ARTIKEL

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS PADA KSPPS TUNAS ARTHA MANDIRI SYARIAH NGANJUK

Oleh:

RIMA RAHMAWATI

14.1.02.01.0148

Dibimbing oleh :

1. **Faisol, S.Pd., M.M**
2. **Erna Puspita, S.E., M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rima Rahmawati
NPM	: 14.1.02.01.0148
Telepun/HP	: 085253335010
Alamat Surel (Email)	: rimarahma24@gmail.com
Judul Artikel	: Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Nganjuk
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI-AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl.KH Achmad Dahlan No.76 Kediri (64112) Telp. (0354) 771576, Fax. 771576

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 06 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol, S.Pd.,M.M NIP / NIDN : 0712046903	Erna Puspita, S.E.,M.Ak NIP / NIDN : 0711128803	Rima Rahmawati NPM : 14.1.02.01.0148

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS PADA KSPPS TUNAS ARTHA MANDIRI SYARIAH NGANJUK

Rima Rahmawati
14.1.02.01.0148
Ekonomi-Akuntansi
Rimarahma24@gmail.com
Faisol,S.Pd.,M.M
Erna Puspita,S.E.,M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan penelitian, bahwa dengan melaksanakan sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang baik dan benar akan mengurangi terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dengan diterapkannya pengendalian internal pada penerimaan kas dan pengeluaran kas dapat digunakan sebagai pengawasan agar penerimaan kas dan pengeluaran kas berjalan dengan baik dan efektif.

Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Nganjuk.2). Untuk menganalisis apakah penerapan sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Nganjuk sudah dapat melaksanakan pengendalian intern.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualititaf dengan menggambarkan keadaan suatu kejadian. Dalam teknik analisis data ini akan membandingkan antara pendapat para ahli dan fakta secara deskriftif. Pengumpulan data dapat diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengecekan keabsahan temuan, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas yang diterapkan pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan pendapat para ahli, diantaranya: terdapat fungsi yang merangkap tugas yaitu fungsi akuntansi yang merangkap tugas menangani transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Berdasarkan temuan tersebut, seharusnya dalam pelaksanaan proses penerimaan kas dan pengeluaran kas, setiap fungsi melakukan sesuai dengan tugasnya. Sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah belum berjalan dengan baik.

KATA KUNCI : Sistem Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas,Sistem Pengendalian Internal

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan, terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang. Apalagi dengan adanya globalisasi yang mendorong persaingan ketat di antara perusahaan, sehingga para pengusaha harus mengelola perusahaannya dengan baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Mulyadi (2010)," Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba melalui transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Persaingan usaha merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan yang didukung dengan adanya sistem informasi yang tepat". Sistem informasi yang tepat akan memberikan informasi yang membantu perusahaan dalam rangka mengambil keputusan strategis perusahaan agar berjalan lebih efektif. Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan ukuran awal laba yang diterima perusahaan yang menurut karakteristik dan fungsinya, kas merupakan alat yang mudah untuk disalahgunakan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab. Kas dalam neraca merupakan aset yang paling *liquid*, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh fungsi yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas. Sujarweni (2015:121), "Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang digunakan melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, penjualan bank dan setoran modal baru."

Penelitian ini akan dilakukan di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah pada pengamatan peneliti di lapangan ditemukan adanya beberapa masalah/isu bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adanya perangkap tugas yang dilakukan oleh fungsi akuntansi, fungsi akuntansi ini selain melakukan pencatatan juga melakukan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas dan pekerjaan ini dalam satu tempat/ruangan.

II. METODE

A. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Teknik Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan akan dipaparkan secara diskriptif melalui ucapan atau tulisan dan perilaku yang di amati dari orang-orang atau subjek itu sendiri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dalam penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran dilokasi sangat mutlak diperlukan.

C. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
3. Tahap Analisis data

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah yang berlokasi di Jl. Dermojoyo No. 34 Kelurahan Payaman Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan para pimpinan cabang dan staf perusahaan seperti bagian bagian akuntansi, yang berhubungan dengan sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas.

2. Data Sekunder

   Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Nganjuk. Dokumentasi atau dokumen pendukung ini berupa data asli dari koperasi seperti dokumen penerimaan kas dan pengeluaran kas,sejarah, visi dan misi struktur organisasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

a) Interview

Dengan interview diharapakan dapat memperoleh data mengenai sejarah berdirinya perusahaan, data penerimaan kas dan pengeluaran kas. Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab atau percakapan secara langsung dengan pihak koperasi, khususnnya pemilik KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Nganjuk.

b) Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari catatan atau arsip-arsip tersimpan yang terkait dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

c) Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Nganjuk.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi.
2. Mempelajari dan mengkaji data dan informasi tentang sistem pengendalian intern.
3. Menarik kesimpulan-kesimpulan atau uraian dan penjelasan yang telah dilakukan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti akan melakukan wawancara dengan dua sumber berbeda, yaitu pimpinan cabang dan bagian akuntansi untuk menanyakan hal terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Nganjuk, kemudian peneliti akan membandingkan hasil dari

jawaban informan untuk dikaji, bagaimana keabsahan data berdsarkan hasil dari wawancara dengan dua sumber informan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah :

a) Fungsi yang terkait dalam penerimaan kas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah terdapat fungsi pemisahan antara fungsi kasir, fungsi akuntansi dan fungsi penagihan sehingga dalam menjalankan tugas dengan baik. Namun dalam hal ini masih terdapat fungsi akuntansi yang merangkap tugas melakukan dengan sendiri transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem penerimaan kas di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kurang sesuai. Karena dalam praktiknya belum sepenuh terdapat fungsi pemisahan masih ada perangkapan tugas yang dilakukan oleh fungsi akuntansi yang dimaksud sini fungsi akuntansi melakukan dua pekerjaan yang dilakukan sendiri selain melakukan pencatatan fungsi akuntansi juga melakukan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas.

b) Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah sudah sesuai karena sudah sesuai dengan teori (Mulyadi,2013:488) tidak ada perubahan dokumen. Selain itu dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas slip setoran, daftar rekapitulasi, bukti setoran bank, dan kwitansi.

c) Catatan yang digunakan dalam penerimaan kas

Catatan yang digunakan dalam sistem penerimaan kas pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah pencatatan

dalam jurnal penerimaan kas dilakukan oleh fungsi akuntansi. Setelah itu dokumen-dokumen tersebut diarsip permanen sebagai dasar pencocokan semua transaksi dengan bagian-bagian yang berhubungan pada akhir periode (setiap bulan).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah cukup baik dengan didukungnya dokumen sumber seperti slip setoran, daftar rekapitulasi,kwintansi dan telah dilakukan oleh fungsi yang benar. Namun dalam hal ini tidak terdapat buku besar sebagai ringkasan akun-akun yang digunakan untuk pencatatan jurnal. Yang terdapat di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah hanya jurnal penerimaan kas.

d) Prosedur yang membentuk penerimaan kas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah prosedur yang membentuk penerimaan kas kuramg sesuai dengan teori (Mulyadi, 2013:488), karena masih adanya fungsi akuntansi merangkap tugas melakukan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas secara individu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas yang dilakukan di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah masih kurang sesuai. Seharusnya fungsi akuntansi bertugas mencatat dan mencocokkan bukti-bukti transaksi ke dalam jurnal dan memposting di buku besar sebagai dasar pembuatan laporan penerimaan kas.

2. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari Infoman (pimpinan cabang) sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah :

a) Fungsi yang terkait dalam pengeluaran kas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sistem akuntansi pengeluaran kas pada KSPPS Tunas Artha

Mandiri Syariah kurang sesuai karena hanya melibatkan satu orang dari satu fungsi yaitu fungsi akuntansi. Fungsi akuntansi merangkap tugas melakukan transaksi pengeluaran kas yang tidak seharusnya dilakukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi yang terkait dalam pengeluaran kas masih kurang sesuai dengan teori yang diungkapkan (Mulyadi,2013:429). Karena Fungsi akuntansi ini juga membuat permintaan pengeluaran kas yang telah disetujui oleh pimpinan cabang, mengumpulkan bukti pendukung, membuat bukti kas keluar. Seharusnya bagian akuntansi hanya bertanggung jawab atas pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut biaya, pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

b) Dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah bahwa dokumen yang digunakan dalam sitem pengeluaran kas sudah sesuai dengan teori.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan didukungnya bukti pengeluaran kas,bukti pendukung (kwitansi) dan permintaan pengeluaran kas. Sehingga dokumen tersebut dapat dicocokkan dengan bukti pengeluaran kas yang tetah dilakukan untuk pembayaran.

c) Catatan yang digunakan dalam pengeluaran kas

Pada penelitian ini pencatatan sistem pengeluaran kas hanya menggunakan jurnal pengeluaran kas di mana jurnal ini mencatat setiap transaksi yang dilakukan dan dokumen sumber yang

dipakai dalam pencatatan sebagai dasar penulisan dalam jurnal pengeluaran kas seperti bukti pengeluaran kas yang telah dibubuhi cap lunas oleh pihak pimpinan cabang. Seharusnya dalam catatan pengeluaran kas harus ada buku register di mana buku ini digunakan sebagai pencatatan utang yang timbul dari transaksi-transaksi.

Sehingga dapat disimpulkan penelitian pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah sudah cukup baik karena sudah sesuai dengan teori (Mulyadi, 2016:428).

d) Prosedur yang membentuk pengeluaran kas

Pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah prosedur yang digunakan untuk pengeluaran kas sudah baik karena didukung oleh dokumen-dokumen sumber sebagai dasar pencatatan seperti permintaan kas, bukti pendukung (kwintansi) dan bukti pengeluran kas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pengeluaran kas sudah sesuai dengan teori (Baridwan,2009:201). Karena dengan didukungnya bukti-bukti akurat akan mempermudah bagian akuntansi untuk mencatat transaksi kedalam jurnal pengeluaran kas.

3. Sistem pengendalian Internal penerimaan kas pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah

a) Organisasi

Informan 1 (pimpinan cabang) menyatakan bahwa struktur organisasi KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah sudah membentuk pembagian dan tanggung jawab masing-masing dan sudah terdapat fungsi pemisahan antara fungsi kasir, fungsi penagihan dan fungsi akuntansi. Informan juga mengatakan bahwa apabila ada seseorang yang melakukan pinjaman pada koperasi dinamakan nasabah. Selanjutnya menurut informan 2 (bagian akuntansi) menyatakan hal serupa bahwa pada bagian struktur organisasi

sudah menjalankan tugas masing-masing dan menyatakan bahwa seseorang yang melakukan pinjaman dinamakan nasabah.

Namun dalam hal ini argumen menyatakan bahwa pengendalian internal pada koperasi belum cukup baik karena tidak terdapat fungsi pemisahan yang dilakukan fungsi akuntansi. Fungsi akuntansi ini merangkap tugas sebagai fungsi yang menerima kas dan pengeluaran kas dan dalam bentuk struktur organisasi tidak sesuai pada struktur organisasi pada umumnya. Dengan adanya fungsi pemisahan dapat menjamin ketelitian dan kepercayaan untuk menjaga kekayaan koperasi. Dan seharusnya seseorang yang melakukan pinjaman dinamakan anggota.

b) Sistem otorisasi dan proses pencatatan

Menurut informan (pimpinan cabang) menyatakan bahwa dokumen yang digunakan dalam pencatatan akuntansi bukti penerimaan kas, daftar piutang yang ditagih,bukti setoran,daftar rekapitulasi setoran. Dan penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi akuntansi untuk dibubuhi cap lunas.

Dalam ini argumen menyatakan pencatatan penerimaan kas dari piutang ke dalam catatan akuntansi telah berdasarkan atas dokumen sumber yaitu formulir Bukti Penerimaan Kas yang dilampiri dengan dokumen pendukung yaitu daftar piutang yang ditagih,bukti setoran, daftar rekapitulasi setoran. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara membubuhkan cap “Lunas”. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi seharusnya didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap, serta Pencatatan kedalam catatan akuntansi dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang. Dalam hal ini sistem wewenang dan prosedur pencatatan sudah sesuai.

c) Praktik yang sehat

Menurut informan bahwa dokumen yang digunakan sudah bernomer urut tercetak, slip setoran dibuat 3 rangkap, bukti penerimaan kas dibuat 2 rangkap dan diadakan pemeriksaan intern pada akhir bulan.

Argumen ini menyatakan bahwa praktik yang sehat yang dilakukan koperasi sudah cukup sesuai yaitu slip setoran dibuat 3 rangkap, bukti penerimaan kas dibuat 2 rangkap, Diadakan pemeriksaan intern pada saat akhir bulan. Dalam hal ini praktik sehat yang dilakukan sudah cukup baik. Namun ada yang yang tidak sesuai dengan pernyataan yaitu pada dokumen tidak ada nomer tercetak.

d) Seleksi calon karyawan telah dilakukan berdasarkan persyaratan yang dituntut dalam pekerjaannya. Karyawan yang diterima telah mempunyai kecakapan yang sesuai dengan tuntutan tanggung jawab pekerjaannya mutu karyawan yang membuat perusahaan menjadi baik. Pada KSPPS Tunas Artha Mandiri dalam perekrutan karyawan mempunyai standar tertentu untuk setiap posisi dan diadakan seleksi dalam perekrutan karyawan. Dalam penerimaan karyawan perusahaan KSPPS Tunas Artha Mandiri melakukan tes kemampuan dan juga tes kepribadian. Selain itu, karyawan yang sudah diterima harus melalui masa uji coba selama satu bulan.

4. Sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah

a) Organisasi

Informan 1 (pimpinan cabang) menyatakan bahwa struktur organisasi KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah sudah membentuk pembagian dan tanggung jawab masing-masing dan sudah terdapat fungsi pemisahan antara fungsi kasir, fungsi penagihan dan fungsi akuntansi. Informan juga mengatakan bahwa apabila ada seseorang yang melakukan pinjaman pada koperasi dinamakan nasabah. Selanjutnya menurut informan 2 (bagian akuntansi)

menyatakan hal serupa bahwa pada bagian struktur organisasi sudah menjalankan tugas masing-masing dan menyatakan bahwa seseorang yang melakukan pinjaman dinamakan nasabah.

Namun dalam hal ini argumen menyatakan bahwa pengendalian internal pada koperasi belum cukup baik karena tidak terdapat fungsi pemisahan yang dilakukan fungsi akuntansi. Fungsi akuntansi ini merangkap tugas sebagai fungsi yang menerima kas dan pengeluaran kas dan dalam bentuk struktur organisasi tidak sesuai pada struktur organisasi pada umumnya. Dengan adanya fungsi pemisahan dapat menjamin ketelitian dan kepercayaan untuk menjaga kekayaan koperasi. Dan seharusnya seseorang yang melakukan pinjaman dinamakan anggota.

b) Sistem otorisasi dan proses pencatatan

Menurut informan bahwa pada pencatatan akuntansi menggunakan dokumen sumber yaitu bukti pengeluaran kas, bukti pendukung, bukti permintaan kas dan ditelah disetujui oleh pimpinan cabang.

Pada argumen ini menyatakan sistem pencatatan jurnal pengeluaran kas telah didasarkan dari dokumen sumber bukti kas, bukti pendukung, bukti permintaan kas dan dicocokan dengan bukti fisik kas yang ada ditangan dengan bukti catatan yang dilakukan. Dan diadakan pemeriksaan intern setiap bulannya dalam hal ini sudah cukup sesuai.

c) Praktik yang sehat

Berdasarkan informan bahwa untuk menangani jurnal pengeluaran kas sudah ditangani oleh fungsi akuntansi dan menggunakan dokumen sumber yaitu bukti pengeluaran kas, bukti pendukung, bukti permintaan kas dan bernomer tercetak. Sudah dibubuhi cap lunas oleh pimpinan cabang.

Dengan ini argumen menyatakan bahwa dokumen-dokumen yang digunakan sebagai dasar pencatatan jurnal

pengeluaran kas sudah dibubuhi cap " LUNAS" oleh pimpinan cabang dan diotorisasi pejabat yang berwewenang. Namun ada yang tidak sesuai yang pada lembar bukti pengeluaran kas tidak ada nomer urut tercetak dengan dapat dikatakan bahwa sudah cukup sesuai.

d) Seleksi calon karyawan telah dilakukan berdasarkan persyaratan yang dituntut dalam pekerjaannya. Karyawan yang diterima telah mempunyai kecakapan yang sesuai dengan tuntutan tanggung jawab pekerjaannya. Pada KSPPS Tunas Artha Mandiri dalam perekrutan karyawan mempunyai standar tertentu untuk setiap posisi dan diadakan seleksi dalam perekrutan karyawan. Dalam penerimaan karyawan perusahaan KSPPS Tunas Artha Mandiri melakukan tes kemampuan dan juga tes kepribadian. Selain itu, karyawan yang sudah diterima harus melalui masa uji coba selama satu bulan.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah masih kurang efektif. Berikut hal-hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah belum sepenuhnya terdapat pemisahaan fungsi penagihan, fungsi akuntansi dan fungsi kasir, karena fungsi akuntansi merangkap tugas menangani transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas.
2. Sistem pengendalian internal pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah belum cukup baik karena dalam hal ini pembentukan unit organisasi masih adanya perangkapan tugas dan tidak sesuainya bentuk dalam struktur organisasi, beserta nama calon peminjam yaitu anggota bukan nasabah.

V. DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi, 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

Suwarjeni, V.W.2015, *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Pustaka Baru Press